

**APLIKASI PUPUK ORGANIK CAIR BONGGOL PISANG DAN PUPUK
KALIUM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
TOMAT (*Solanum lycopersicum* L.)**

Oleh: Muhamad Daffa Fatturahman
Dibimbing Oleh: Tutut Wirawati

ABSTRAK

Bonggol pisang merupakan salah satu bahan yang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik cair. Penelitian bertujuan untuk mengetahui konsentrasi pupuk organik cair bonggol pisang dan dosis pupuk kalium yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat. Penelitian dilaksanakan di Kapanewon Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian menggunakan percobaan lapangan di *polybag* yang disusun menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) yang terdiri 2 faktor dengan 3 ulangan. Faktor pertama yaitu konsentrasi POC bonggol pisang yang terdiri dari tiga taraf yaitu, konsentrasi 20%, 30%, dan 40% dan Faktor kedua adalah dosis pupuk KCL yang terdiri dari tiga taraf yaitu, dosis 75 kg/ha, 112,5 kg/ha, dan 150 kg/ha. Data dianalisis menggunakan analisis varian (ANOVA) taraf 5%. Untuk mengetahui ada beda nyata antara kombinasi perlakuan dengan kontrol dilakukan uji *Contrast Orthogonal* dan dilakukan uji lanjut menggunakan *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT). Hasil penelitian menunjukkan pemberian POC bonggol pisang dengan konsentrasi 30% dan pupuk KCL dengan dosis 112,5 kg/ha merupakan kombinasi terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat.

Kata kunci: tomat, POC, kalium, bonggol pisang